

**Pengoptimalan Pelaksanaan Pembangunan Desa melalui
Pendampingan Perumusan Dokumen Perencanaan**

Hartono Mamu¹, Regina Valentine Aydalina²

^{1,2}Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman
No.6, Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: hartmabiota@yahoo.co.id, aydalinaregina@ung.ac.id

Abstract

The success of “Developing Villages” is very much determined by a careful planning that is able to answer problems and anticipate opportunities and challenges that arise carefully and in the process carried out in a participatory manner by involving all stakeholders including the community and village officials/apparatus. The method used in the implementation of the Thematic Village Community Service Program is mentoring. At the end of this activity, a village planning document was obtained in the form of a Village Program Work Plan (RKPD) with the village priority program being the provision of clean water. In addition, students carry out additional activities in the village, namely Takraw Competitions between hamlets as an effort to strengthen the sense of brotherhood among residents.

Keywords: *Developing Villages; Village Program Work Plan; Olimeyala Village*

Abstrak

Keberhasilan “Desa Membangun” sangat ditentukan oleh suatu perencanaan matang yang mampu menjawab permasalahan dan mengantisipasi peluang serta tantangan yang muncul secara cermat dan dalam prosesnya dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholders termasuk masyarakat dan aparat/perangkat desa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun ini pendampingan. Di akhir kegiatan ini diperoleh dokumen perencanaan desa dalam bentuk Rencana Kerja Program dengan program prioritas desa adalah pengadaan air bersih. selain itu, mahasiswa melakukan kegiatan tambahan di desa yakni perlombaan takraw antar dusun sebagai upaya mempererat rasa persaudaraan antar warga.

Kata Kunci: *Desa Membangun; Rencana Program Kerja Desa; Desa Olimeyala*

© 2021 Hartono Mamu, Regina Valentine Aydalina

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Regina Valentine Aydalina, aydalinaregina@ung.ac.id,
Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Teluk Tomini merupakan suatu teluk yang berbatasan dengan tiga provinsi di Pulau Sulawesi, yakni Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo. Teluk ini memiliki luas lebih dari 6.000.000 hektare (ha) (Pramudji, 2008). Hal ini menjadikan Teluk Tomini sebagai teluk terbesar di Indonesia.

Teluk Tomini menyimpan potensi sumber daya pesisir yang sangat besar. Diperkirakan ada sebesar kurang lebih 587.256 ton ikan hasil tangkapan dari Teluk Tomini setiap tahunnya dengan luas area penangkapan sebesar 28.208 km² (Waris *et al.*, 2005). Selain itu, Teluk Tomini juga memiliki potensi wisata yang cukup besar. Keindahan terumbu karang di beberapa titik seperti pada Pantai Olele dan Ito Duti serta kemunculan hiu paus di kawasan Botubarani menjadikan lokasi tersebut sebagai area yang banyak diminati oleh penyelam baik dalam dan luar negeri.

Salah satu desa yang terletak di pesisir Teluk Tomini adalah Desa Olimeyala. Secara administratif, Desa Olimeyala terletak di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Desa Olimeyala merupakan desa definitif pemekaran dari Desa Huwongo yang baru diresmikan pada tanggal 2 Januari 2021. Sebagai desa yang baru terbentuk, masih sangat banyak program pembangunan desa, baik program jangka pendek maupun jangka panjang, yang perlu dicapai oleh Desa Olimeyala.

Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan

melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan desa adalah faktor perencanaan. Proses perencanaan yang baik akan melahirkan pelaksanaan program yang baik dan pada gilirannya akan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa (Kessa, 2015). Menurut Purbasari *et al.* (2018), di dalam proses perencanaan pembangunan desa dibutuhkan pengkajian keadaan desa yang merupakan proses penggalian dan pengumpulan data mengenai keadaan obyektif masyarakat, masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap mengenai kondisi serta dinamika masyarakat desa. Purbasari *et al.* (2018) lebih lanjut menyampaikan bahwa dibutuhkan juga data desa sebagai gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi desa.

Sebagai desa yang tergolong baru, Desa Olimeyala memerlukan pendampingan dalam hal merumuskan perencanaan pembangunan desa demi mewujudkan pembangunan desa yang optimal dan efektif sesuai dengan amanat Undang-Undang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendampingan secara intensif pada masyarakat dan pemerintah desa dengan ruang lingkup program meliputi: (1) Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan

dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa; (2) Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa; (3) Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa; dan (4) Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program KKN Tematik Desa Membangun di Desa Olimeyala Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo dilaksanakan selama 66 hari, sejak tanggal 5 April – 12 Juni 2021. Adapun waktu pelaksanaan KKN secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Rincian Waktu Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Olimeyala

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Pokok-pokok Penting yang Dihasilkan |
|----|-----------------------------------|------------------------------|---|
| 1 | Pengantaran Mahasiswa | 5 April 2021 6 April 2021 | <ul style="list-style-type: none"> Sumber pendapatan utama masyarakat adalah dari bidang pertanian dan perkebunan Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani |
| 2 | Pengenalan dan observasi lapangan | | |
| 3 | Asesmen Kebutuhan Masyarakat | 7-16 April 2021 | Pengadaan air bersih merupakan hal yang sangat |

| | | | |
|---|--|------------------------|--|
| 4 | Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa | 17-19 April 2021 | <p>dibutuhkan oleh masyarakat Pemerintah desa menerima dan menetapkan pengadaan air bersih sebagai program prioritas desa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program utama mahasiswa adalah pendampingan perumusan RKPD |
| 5 | Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat | 20-24 April 2021 | <ul style="list-style-type: none"> • Program tambahan mahasiswa adalah program perlombaan olahraga <p>Monitoring oleh dosen pembimbing lapangan</p> |
| 6 | Monitoring | 25 April 2021 | <p>menunjukkan bahwa tidak ada kendala pada saat perumusan RKP Program kerja yang dipaparkan oleh mahasiswa adalah program kerja tambahan, yakni pengadaan lomba takraw antar warga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program kerja tambahan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat |
| 7 | Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa | 26 April 2021 | |
| 8 | Pelaksanaan Program Kerja | 27 April – 2 Juni 2021 | |

| | | | |
|----|---|--------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Program kerja utama tidak dapat dilaksanakan pada periode 27 April – 2 Juni 2021 disebabkan oleh keterlambatan pencairan Dana Desa |
| 9 | Evaluasi | 3 Juni 2021 | Program tambahan terlaksana dengan baik |
| 10 | Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat | 4 Juni 2021 | |
| 11 | Penarikan Mahasiswa | 12 Juni 2021 | |

Pembahasan

Program KKN Tematik Desa Membangun Desa Olimeyala Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan desa melalui pendampingan perumusan dokumen perencanaan Desa Olimeyala Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut yakni sebagai berikut:

a. Melaksanakan Kegiatan Asesmen Kebutuhan Masyarakat

Sebelum pelaksanaan asesmen kebutuhan masyarakat, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi perihal keadaan sosial, ekonomi, serta lingkungan desa. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Olimeyala berprofesi sebagai petani. Selanjutnya, untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kebutuhan masyarakat, mahasiswa mengedarkan angket

kepada 100 responden yang mewakili 3 kelompok besar, yakni kelompok pemuda, kelompok ibu rumah tangga, dan kelompok laki-laki (Kepala Keluarga) (Gambar 1a). Angket tersebut memuat 3 pilihan utama pembangunan desa, mengacu pada rencana pembangunan desa tahun 2020, meliputi pembuatan sanggar tani, pengadaan air bersih, dan pembuatan tempat sampah/TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Dari 92% respon yang diperoleh, sebesar 63% responden memilih pengadaan air bersih. Hanya terdapat 25% responden yang memilih pembuatan sanggar tani dan 12% responden yang memilih pembuatan TPA.

b. Melaksanakan Kegiatan Penyampaian Hasil Asesmen Kebutuhan Masyarakat kepada Pemerintah Desa

Hasil asesmen mengenai kebutuhan masyarakat akan pengadaan air bersih disampaikan kepada pemerintah desa pada tanggal 16 April 2021 (Gambar 1b). Pilihan masyarakat ini disetujui oleh pemerintah desa yang selanjutnya menetapkan pengadaan air bersih sebagai program prioritas pembangunan Desa Olimeyala Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo tahun 2021.



Gambar 1

(a) Pelaksanaan kegiatan asesmen kebutuhan masyarakat; (b) Penyampaian hasil asesmen kebutuhan masyarakat kepada pemerintah desa; (c) Perumusan Materi untuk Penyusunan RKP Desa.

c. Melaksanakan Kegiatan Perumusan Materi untuk Penyusunan RKP Desa

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 April 2021 (Gambar 1c). Pada kegiatan tersebut, mahasiswa melakukan pendampingan pemerintah desa dalam menyusun materi RKP mengacu pada Soegiharto & Ariyanto (2019) mengenai Teknik Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa).

Dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Olimeyala Tahun 2021 telah disusun dengan pengadaan air bersih sebagai program utama pembangunan desa, akan tetapi pelaksanaan program utama ini tidak dapat direalisasikan sampai batas periode KKN Tematik mahasiswa disebabkan oleh keterlambatan pencairan dana desa dari pemerintah kabupaten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun disimpulkan bahwa dokumen rencana pembangunan yang dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Olimeyala Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo telah sesuai dengan dokumen standar RKP Desa yang ditetapkan oleh Kementerian Des, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kesuksesan dan kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik Desa Membangun tidak akan berhasil tanpa dukungan dari perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana hibah pengabdian kepada

masyarakat yang telah menugaskan penulis sebagai dosen pembimbing lapangan pada kegiatan ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga diucapkan kepada pemerintah desa dan masyarakat Desa Olimeyala Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun Periode 1 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo.

REFERENCES

- Kessa, W. (2015). *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Pramudji. (2018). *Sumber Daya Laut Perairan Teluk Tomini*. Jakarta: Lipi Press
- Purbasari, H., Wardana, B.W., Pangestu, I.A. (2018). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Terhadap Belanja Desa Bidang Pekerjaan Umum dan Pertanian (Studi Empiris di Seluruh Desa Se-Kabupaten Sukoharjo)*. URECOL The 7th University Research Colloquium 2018 Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta
- Soegiharto, S., Ariyanto, N. 2019. *Teknik Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa)*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Waris, I., Susanti, A., Kornelius, Y., Putra, F.H.A. (2017). *Studi tentang Strategi Pemberdayaan Nelayan di Pesisir Pantai Teluk Tomini dalam Upaya Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Parigi Moutong. Prosiding Seminar Nasional KSP2K II, 1 (2) : 73-88*